



PROFIL
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025



BPBD KABUPATEN JEMBRANA

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Atas Rahmat Tuhan Yang maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, buku Profil BPBD Kabupaten Jembrana tahun 2025 ini telah dapat diselesaikan dari rangkaian kegiatan penyajian data / informasi yang dilaksanakan oleh masing-masing Bidang pada BPBD Kabupaten Jembrana, dengan berpedoman pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kabupaten.

Seperti halnya dengan terbitan sebelumnya, data yang dipergunakan dalam proses penyusunan buku BPBD ini bersumber dari berbagai unit kerja, baik di dalam maupun di luar lingkungan BPBD Kabupaten Jembrana. Untuk menjamin akurasi data maka dilakukan kegiatan validasi data melalui pemutakhiran data, bekerja sama dengan BPBD Provinsi Bali. Diharapkan data / informasi yang dimuat dalam buku ini secara keseluruhan merupakan gambaran dari perkembangan pembangunan BPBD di Kabupaten Jembrana, yang dengan sendirinya juga merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan daerah khususnya di Kabupaten Jembrana.

Dengan konsistensi penyusunan Profil BPBD yang dilaksanakan setiap tahun maka diharapkan berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan khususnya, dapat diikuti secara lebih cermat, sekaligus merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisis kecenderungan di bidang kebencanaan dalam rangka penentuan strategi dan kebijakan pembangunan di bidang kebencanaan di Kabupaten Jembrana di masa mendatang.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil BPBD Kabupaten Jembrana berikutnya diharapkan saran membangun serta partisipasi dari semua pihak, terutama dalam upaya mendapatkan data / informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam hal pemberian data sesuai dengan form dalam penyusunan Profil BPBD Kabupaten Jembrana Tahun 2025 ini, kami sampaikan terima kasih.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sistematika Penyusunan	2
BAB II. GAMBARAN UMUM KABUPATEN JEMBRANA	4
A. Keadaan Umum	4
B. Keadaan Wilayah Administratif	4
C. Topografi	5
BAB III. PROGRAM DAN KEGIATAN KABUPATEN JEMBRANA ..	16
A. Visi	18
B. Misi	18
C. Strategi	21
D. Program dan Kegiatan BPBD	22
BAB IV. PENUTUP	25
A. Simpulan	25
B. Saran – saran	25

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Jembrana yang secara geografis terdiri dari pegunungan, perbukitan, dan pantai memungkinkan terjadinya berbagai jenis ancaman dan memiliki potensi bencana yang tinggi. Kondisi alam ini menyebabkan timbulnya resiko bencana alam terutama yang terkait dengan kegiatan manusia dan kedaruratan kompleks. Keragaman ancaman bencana yang meningkat, baik yang diakibatkan oleh alam dan non alam di wilayah Jembrana dan kerentanan masyarakat tinggi (rendahnya tingkat kehidupan dan penghidupan masyarakat), memerlukan upaya meningkatkan kapasitas, guna mengurangi resiko terhadap bencana.

Terjadinya perubahan situasi politik nasional dan ekonomi global juga mempengaruhi kerawanan terhadap timbulnya konflik. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis

Kabupaten Jembrana adalah salah satu daerah otonom di wilayah Provinsi Bali yang rawan bencana. Konsekuensi dari kerawanan bencana ini adalah, bahwa masyarakat Kabupaten Jembrana membutuhkan upaya penanggulangan bencana dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha secara efektif, responsif, cepat tanggap, terencana, terpadu dan menyeluruh.

Berdasarkan Pasal 18 sampai dengan Pasal 25 Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana bahwa disetiap provinsi dan kabupaten/kota dibentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Sedangkan petunjuk pelaksanaan pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Implementasi peraturan dimaksud, di Kabupaten Jembrana diwujudkan dalam bentuk Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Bencana kemudian Perda Kabupaten Jembrana Nomor 58 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana.

Selanjutnya BPBD Kabupaten Jembrana mulai melaksanakan tugas dan fungsi ditandai dengan pelantikan pejabat struktural BPBD Kabupaten Jembrana mulai dari Eselon II dan III . Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana , BPBD merupakan perangkat daerah

sebagai unsur pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh Kepala Pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Profil BPBD Kabupaten Jembrana tahun 2025 dimaksudkan untuk menyajikan informasi tentang kondisi BPBD di Kabupaten Jembrana, serta tersedianya data dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan yang presentasinya dalam bentuk media informasi yang efektif, proposional dan akuntabel sebagai dasar penyusunan program BPBD. Diharapkan dengan disusunnya Profil BPBD ini dapat memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan di bidang kebencanaan di Kabupaten Jembrana.

Buku Profil BPBD Kabupaten Jembrana Tahun 2025 ini merupakan potret BPBD Kabupaten Jembrana, tidak saja dalam bidang kebencanaan akan tetapi juga bidang lain yang banyak terkait dengan bidang kebencanaan seperti demografi atau topografi keadaan dan perilaku masyarakat serta keadaan lingkungan.

Data yang dipergunakan dalam penyusunan buku Profil BPBD Kabupaten Jembrana ini bersumber dari pencatatan dan pelaporan program pada jajaran di lingkungan BPBD, jajaran terkait, BMKG, dan relawan tangguh bencana juga bersumber dari lintas sektoral lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana.

C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Untuk mendukung penyajian informasi kebencanaan yang memadai dan meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya penyelamatan kepada masyarakat, maka penyusunan Profil BPBD ini telah dilakukan dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil BPBD Kabupaten/Kota .

BAB I : PENDAHULUAN.

- A. Latar belakang.
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Sistematika Penyusunan

BAB II : GAMBARAN UMUM KABUPATEN JEMBRANA.

- A. Letak Geografis
- B. Wilayah Administratif
- C. Keadaan Topologi

BAB III : PROGRAM BPBD KABUPATEN JEMBRANA.

- A. Visi.
- B. Misi.
- C. Strategi.
- D. Program dan Kegiatan Pembangunan BPBD

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran – Saran

.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN JEMBRANA

A. KEADAAN UMUM

1. Letak Geografis.

Kabupaten Jembrana merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang terletak di belahan Barat pulau Bali, membentang dari arah Barat ke Timur, tepatnya berada pada $08^{\circ} 09' 30'' - 08^{\circ} 28' 02''$ LS dan $114^{\circ} 25' 53'' - 114^{\circ} 56' 38''$ BT, dengan luas wilayah $841,80 \text{ Km}^2$ yang terbagi dalam 5 kecamatan dengan rincian luas sebagai berikut :

1. Kecamatan Melaya : $197,19 \text{ Km}^2$ (23,42 %)
2. Kecamatan Negara : $126,50 \text{ Km}^2$ (15,03 %)
3. Kecamatan Jembrana : $93,97 \text{ Km}^2$ (11,16 %)
3. Kecamatan Mendoyo : $294,49 \text{ Km}^2$ (34,98 %)
4. Kecamatan Pekutatan : $129,65 \text{ Km}^2$ (15,40 %)

Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Buleleng.
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia.
- Sebelah Barat : Selat Bali.
- Sebelah Timur : Kabupaten Tabanan.

2. Wilayah Administrasi

Berdasarkan Undang –Undang No 5 Tahun 1979 tentang Pemerintah Desa, di Provinsi Bali terdapat dua pengertian mengenai Desa yaitu desa Desa dalam pengertian pertama berdasarkan hukum nasional melaksanakan berbagai kegiatan administrasi pemerintahan atau kedinasan sehingga dikenal dengan istilah Desa Dinas atau Desa Administratif. Desa yang dalam pengertian kedua , yaitu Desa Adat atau Desa Pakraman, mengacu kepada kelompok tradisional dengan dasar ikatan adat istiadat dan terikat oleh adanya tiga pura utama (kahyangan Tiga). Pengertian Desa pekraman itu sesungguhnya suatu kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai

harta kekayaan sendiri dan mampu mengatur rumah tangganya sendiri , sebagaimana dijelaskan dalam Perda Nomor 03 tahun 2001. Perda tersebut kemudian disempurnakan menjadi Perda Nomor 03 tahun 2003. Jumlah Desa/kelurahan , banjar Dinas dan Desa Pakraman seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.

Jumlah Desa Pakraman di Kabupaten Jembrana tahun 2025

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Banjar Dinas/Dusun	Desa Pakraman
1	Melaya	9	1	48	9
2	Negara	8	4	64	19
3	Jembrana	6	4	29	13
4	Mendoyo	10	1	61	13
5	Pekutatan	8	0	44	10
Jumlah		41	10	252	64

3. Topografi:

Kabupaten Jembrana adalah satu dari sembilan Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Bali, terletak di belahan barat pulau Bali, membentang dari arah barat ke timur pada 8°09'30" - 8°28'02" LS dan 114°25'53" - 114°56'38" BT. Luas wilayah Jembrana 841.800 Km² atau 14,96% dari luas wilayah pulau Bali.

Ibukota Kabupaten: Negara

Secara administrasi Kabupaten Jembrana terdiri dari 5 Kecamatan yaitu:

- Melaya
Luas kecamatan Melaya: 197,19 Km²
- Negara
Luas kecamatan Negara: 126,6 Km²
- Jembrana
Luas kecamatan Jembrana: 93,87 Km²
- Mendoyo
Luas kecamatan Mendoyo: 294,49 Km²
- Pekutatan
Luas kecamatan Pekutatan: 129,65 Km²

Topografi Wilayah

Topografi wilayah perencanaan meliputi daerah pegunungan di bagian utara dan pendataran (pantai) di bagian selatan yang berbatasan dengan Samudera Indonesia. Pada bagian tengah merupakan daerah perkotaan.

Berdasarkan ketinggian tanah di bagian utara wilayah Kabupaten Jembrana mempunyai morfologi dan fisiografi pegunungan yang dibentuk oleh deretan pegunungan Penginuman,

Gunung Klatakan, Gunung Bakungan, Gunung Nyangkrut, Gunung Sanggang dan Gunung Batas. Ketinggian tempat bervariasi antara 250 – 700 m dpl. Sedangkan di bagian selatan wilayah Kabupaten Jembrana topografinya relatif datar hingga bergelombang, ketinggian tempat ini berkisar antara 1 – 250 m dpl.

No.	Kecamatan	Titik Terendah (m dpl)	Lokasi	Titik Tertinggi (m dpl)	Lokasi
1.	Melaya	3	Gilimanuk, Melaya, Nusa Sari, Candikusuma	699	Desa Manistutu
2.	Negara	1	Cupel, Pengambangan, Loloan Barat, Lelateng, Baluk	585	Desa Berangbang
3.	Jembrana	1	Perancak, Loloan Timur, Yeh Kuning, Air Kuning	585	Batu Agung, Pendem
4.	Mendoyo	1	Tegal Cangkring, Penyaringan, Yehembang Kauh, Yehembang, Yehembang Kangin, Yeh Sumbul	700	Yehembang Kauh, Yehembang, Yehembang Kangin, Yeh Sumbul
5.	Pekutatan	1	Pengeragoan, Pulukan, Pekutatan, Panyangan, Gumbrih	669	Pengeragoan



Peta Ketinggian Lokasi Kabupaten Jembrana

Berdasarkan tingkat kemiringan lereng, wilayah Kabupaten Jembrana dapat dikelompokkan ke dalam 4 kelompok:

1. Wilayah dengan kemiringan lereng 0 - 2% (datar) seluas 210,47 Km²
2. Wilayah dengan kemiringan lereng 2 - 15% (landai) seluas 85,49 Km²
3. Wilayah dengan kemiringan lereng 15 - 40% (bergelombang/berbukit) seluas 212,45 Km² sebagian besar merupakan kawasan yang dikembangkan untuk hutan produksi dan hutan lindung
4. Wilayah dengan kemiringan lereng >40% (curam sampai sangat curam) seluas 333,39 Km² merupakan kawasan lindung mutlak



Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Jembrana

Secara Hidrologi, sumber air yang ada di wilayah Kabupaten Jembrana meliputi:

1. Air permukaan: Air Sungai, Bendung Palasari
2. Air tanah: Air yang bersumber dari bawah tanah
3. Mata air: Terdapat 37 mata air dengan kapasitas 110 l/det

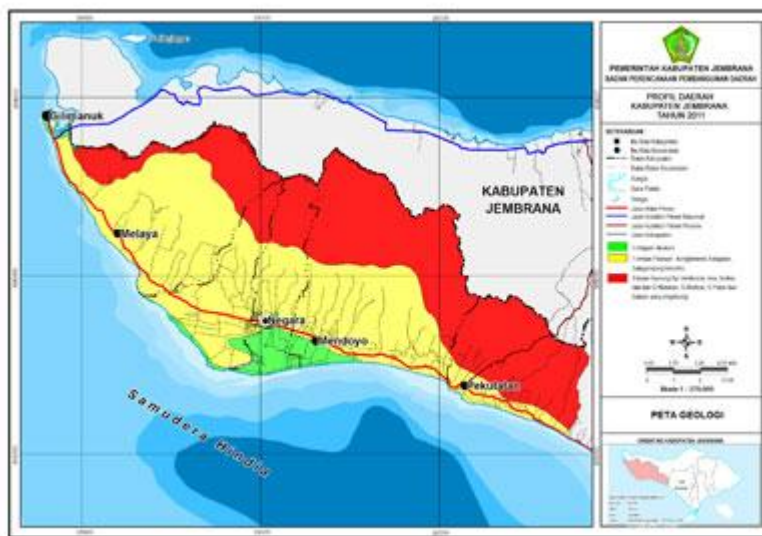
Tanah dan Geologi

Geologi Kabupaten Jembrana terdiri dari batuan gunung api yang terdiri dari *lava*, *breksi*, *tufa*, yang diperkirakan berumur kwarter kawah dan daerah pedataran yang sebagian daerah persawahan terbentuk dari batuan yang tergabung dan disebut dengan *Formasi Palasari* yang terdiri dari batu pasir, konglomerat dan batu gamping terumbu dan diperkirakan berumur kwarter, sedangkan untuk daerah pesisir pantai pada umumnya endapan aluvium yang terdiri dari pasir, lanau, lempung dan kerikil, yang dijumpai di sekitar daerah pantai di Pengambengan, Tegalbadeng, Perancak, Yeh Kuning, Mendoyo dan dipantai Gilimanuk. Berdasarkan data peta geologi Kabupaten Jembrana dapat diketahui bahwa wilayah Kabupaten Jembrana terdiri dari lima jenis batuan yaitu :

- Formasi Gamping Agung
- Batuan Gunung Api Jembrana

- Formasi Palasari
- Formasi Alluvium
- Alluvium Formasi Sorga

Gunung yang terdapat di Kabupaten Jembrana berjumlah 17 buah termasuk gunung yang tidak aktif. Dari jumlah tersebut Kecamatan Melaya mempunyai gunung paling banyak sehingga topografi di Kecamatan Melaya termasuk berbukit-bukit. Dari 17 gunung yang di jumpai di Kabupaten Jembrana ternyata Gunung Merbuk yang tertinggi (1.386 m dpl) terletak di Kecamatan Jembrana disusul dengan Gunung Mesehe (1.300 mdpl) di Kecamatan Mendoyo, Gunung Bangul (1.253 m dpl) di Kecamatan Negara dan Gunung Lesung (1.047 m dpl) di Kecamatan Mendoyo.



Peta Geologi Kabupaten Jembrana

Berdasarkan peta jenis tanah Provinsi Bali wilayah Kabupaten Jembrana terdiri dari beberapa jenis tanah yaitu:

Tanah Latosol Coklat dan Litosol (Inceptisol)

Jenis tanah ini tersebar di lima wilayah Kabupaten Jembrana, yang paling luas terdapat di Kecamatan Mendoyo (25.985 ha), di Kecamatan Melaya (16.319 ha) Kecamatan Negara dan Jembrana (14.130 ha) dan Kecamatan Pekutatan (12.169 ha). Jenis tanah ini dibentuk oleh bahan induk abu vulkanik intermediet dengan kandungan bahan organik yang rendah sampai sedang dan PH berkisar antara 4,5-5,5.

Tanah Alluvial Coklat Kelabu

Tanah ini merupakan tanah endapan sungai dengan luas kurang lebih 10.750 Ha sebagian besar terdapat di Kecamatan Negara dan Kecamatan Jembrana (5.725 ha).

Tanah Alluvial Coklat Kelabu

Jenis tanah ini di bentuk oleh bahan induk batuan gamping dengan bentuk morfologi bergelombang sampai berbukit bukit. Jenis tanah ini mendominasi wilayah Kecamatan Melaya (1.878 ha).

Tanah Regosol Cokelat Kelabu

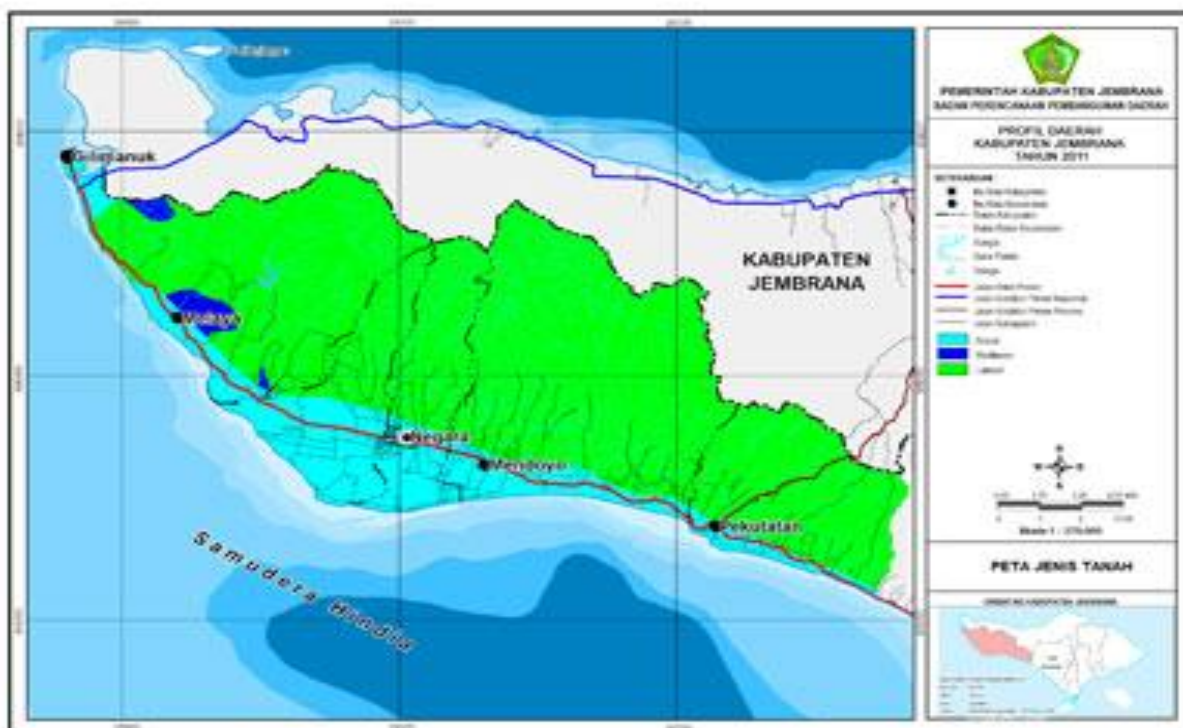
Jenis tanah ini sebagian besar terdapat di Kecamatan Negara dan Kecamatan Jembrana seluas 772 ha dan di wilayah Kecamatan Mendoyo seluas 648 ha. Tanah ini terbentuk oleh induk vulkanik intermedier dengan bentuk wilayah landai sampai berombak.

Tanah Alluvial Hidromorf

Jenis tanah ini terdapat di wilayah Kecamatan Negara dan Kecamatan Jembrana khususnya di sepanjang wilayah pantai selatan dan di sekitar Desa Pengambengan dan Desa Cupel. Luas jenis tanah ini kurang lebih 1420 Ha. Tanah ini merupakan sedimen darat dan laut yang dibentuk oleh lempeng pasir dan pecahan karang.

Masing masing jenis tanah tersebut diatas mempunyai tekstur yang berbeda-beda umumnya tekstur wilayah di Kabupaten Jembrana tergolong tektur halus (kandungan liat sangat tinggi). Sedangkan tekstur kasar (pasir dan lempung berpasir) merupakan tekstur tanah yang terdapat di sepanjang pantai dari wilayah Kabupaten Jembrana.

Peta Jenis Tanah Kabupaten Jembrana



**DATA DAERAH RAWAN BENCANA ABRASI DAN TSUNAMI
BPBD KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025**

NO.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	KETERANGAN
1	Pekutatan	Pengeragoan Gumbrih Pangyangan Pekutatan Pulukan Medewi	Abrasi Dan Tsunami
2	Mendoyo	Yehsumbul Yehembang Delod Berawah	Abrasi Dan Tsunami
3	Jembrana	Yehkuning Airkuning Perancak Sangkaragung Budeng Loloan Timur	Abrasi Dan Tsunami
4	Negara	Pengambangan Cupel Banyubiru	Abrasi Dan Tsunami
5	Melaya	Tukadaya Tuwed Candikusuma Melaya Gilimanuk	Abrasi Dan Tsunami

**DATA DAERAH RAWAN BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR
BPBD KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025**

NO.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	KETERANGAN
1	Pekutatan	Pengeragoan Gumbrih Pangyangan Pekutatan Manggissari Asah Duren Medewi	Banjir Dan Tanah Longsor
2	Mendoyo	Yehsumbul Yehembang Kangin Yehembang Yehembang Kauh Penyaringan Tegalcangkring Pergung Pohsanten	Banjir Dan Tanah Longsor
3	Jembrana	Sangkaragung Dangin Tukad Batuagung	Banjir Dan Tanah Longsor

		Dauhwaru Pendem	
4	Negara	Lelateng Kaliakah Banjar Tengah Baler Bale Agung Berangbang Loloan Barat	Banjir Dan Tanah Longsor
5	Melaya	Manistutu Tukadaya Warnasari Candikusuma Melaya	Banjir Dan Tanah Longsor

**DATA DAERAH RAWAN BENCANA KEKERINGAN
BPBD KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2025**

NO.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	KETERANGAN
1	Mendoyo	Penyaringan Yehembang Kauh Yehembang	Kekeringan
2	Negara	Lelateng Tegal Badeng Pengambangan Kaliakah Berangbang	Kekeringan
3	Melaya	Tukadaya Warnasari Manistutu	Kekeringan

**DATA DAERAH POTENSI RAWAN BENCANA
KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2025**

NO.	KECAMATAN	GEMPA BUMI	BANJIR	TANAH LONGSOR	ANGIN TOPAN/ PUTTING BELIUNG	KEKERINGAN	ABRASI	KEBAKARAN HUTAN/ LAHAN	KEBAKARAN GEDUNG DAN PEMUKIMAN	POHON TUMBANG	JUMLAH
1	510101 - KECAMATAN NEGARA										
	510101.2001 - CUPEL	1	1								2
	510101.2002 - BALUK	1	1								2
	510101.2003 - BANYU BIRU	1	1			1	1			1	5
	510101.2004 - KALIAKAH	1	1							1	3
	510101.2005 - BERANGBANG	1	1								2
	510101.1006 - BALER BALE AGUNG	1	1							1	3

	510101.1008 - BANJAR TENGAH	1	1							1	3
	510101.2009 - TEGAL BADENG TIMUR	1	1								2
	510101.2010 - TEGAL BADENG BARAT	1	1							1	3
	510101.2011 - PENGAMBENGAN	1	1				1			1	4
	510101.1013 - LELATENG	1	1							1	3
	510101.1014 - LOLOAN BARAT	1	1							1	3
	Jumlah	12	12	0	0	1	2	0	0	8	35
2	510102 - KECAMATAN MENDOYO										
	510102.2001 - MENDOYO DAUH TUKAD	1								1	2
	510102.2002 - POHSANTEN	1	1	1						1	4
	510102.2003 - MENDOYO DANGIN TUKAD	1	1		1					1	4
	510102.2004 - PERGUNG	1								1	2

	510102.2005 - DELODBERAWAH	1	1						1	3
	510102.1006 - TEGALCANGKRING	1	1						1	3
	510102.2007 - PENYARINGAN	1	1		1				1	4
	510102.2008 - YEHEMBANG	1	1						1	3
	510102.2009 - YEH SUMBUL	1	1	1	1					4
	510102.2010 - YEHEMBANG KAUH	1	1						1	3
	510102.2011 - YEHEMBANG KANGIN	1	1	1					1	4
	Jumlah	11	9	3	3	0	0	0	0	36
3	510103 - KECAMATAN PEKUTATAN									
	510103.2001 - MEDEWI	1	1		1				1	4
	510103.2002 - PULUKAN	1								1
	510103.2003 - ASAHDUREN	1	1							2

	510103.2004 - PEKUTATAN	1	1					1			3
	510103.2005 - PANGYANGAN	1									1
	510103.2006 - GUMBRIH	1	1								2
	510103.2007 - MANGGISSARI	1									1
	510103.2008 - PENGRAGOAN	1								1	2
	Jumlah	8	4	0	1	0	0	1	0	2	16
4	510104 - KECAMATAN MELAYA										
	510104.1001 - GILIMANUK	1			1	1				1	4
	510104.2002 - MELAYA	1	1						1	1	4
	510104.2003 - BELIMBINGSARI	1									1
	510104.2004 - EKASARI	1									1
	510104.2005 - NUSASARI	1	1								2
	510104.2006 - WARNASARI	1	1								2

	510104.2007 - CANDIKUSUMA	1	1				1			1	4
	510104.2008 - TUWED	1									1
	510104.2009 - TUKADAYA	1	1			1				1	4
	510104.2010 - MANISTUTU	1	1								2
	Jumlah	10	6	0	1	2	1	0	1	4	25
5	510105 - KECAMATAN JEMBRANA										
	510105.1001 - PENDEM	1	1							1	3
	510105.2002 - PERANCAK	1					1				2
	510105.1003 - LOLOAN TIMUR	1	1							1	3
	510105.2004 - BATU AGUNG	1	1								2
	510105.1005 DAUHWARU	1	1							1	3
	510105.2006 - BUDENG	1	1								2
	510105.2007 - AIR KUNING	1	1		1						3

510105.2008 - YEH KUNING	1	1				1			1	4
510105.1009 - SANGKARAGUNG	1	1								2
510105.2010 - DANGIN TUKADAYA	1	1							1	3
<i>Jumlah</i>	10	9	0	1	0	2	0	0	5	27
TOTAL	51	40	3	6	3	5	1	1	29	139
2025	51	42	28	25	14	24	18	22	34	260

BAB III

PROGRAM BPBD KABUPATEN JEMBRANA

Kebijakan Pembangunan Kesehatan telah diarahkan dan diprioritaskan pada upaya pelayanan dasar ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang lebih menitik beratkan pada upaya pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam. Dan arah kebijakan pemerintah dewasa ini menetapkan pendekatan baru dalam pembangunan yaitu dari pemantauan dan penyebarluasan informasi potensi bencana alam' di mana upaya pencegahan dan penyebaran informasi lebih diutamakan . Dengan paradigma ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk bersikap dan bertindak mandiri dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kesadaran terhadap pentingnya upaya-upaya pencegahan dini yang bersifat promotif dan preventif.

A. Visi dan Misi pada BPBD Kabupaten Jembrana

Mencermati visi dan misi Bupati/Wakil Bupati Jembrana tahun 2025-2029 dengan motto : Jembrana Maju, Harmoni dan Bermartabat maka ditetapkan visi Kabupaten Jembrana Tahun 2025-2029 adalah: **“Nangun Sat Kerthi Loka Bali Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam, dan Budaya”**.

Untuk mewujudkan Visi **“Nangun Sat Kerthi Loka Bali Melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana dalam Bali Era Baru di Kabupaten Jembrana menuju Jembrana Maju, Harmoni, dan Bermartabat dengan Membangun Manusia, Alam, dan Budaya”**, ditetapkan 4 (empat) Misi sebagai berikut :

1. Menjaga Manusia untuk mewujudkan masyarakat Jembrana yang berdaya saing dan mandiri
2. Menjaga Alam dan Lingkungan untuk menghadirkan ekosistem hijau dan ramah serta dapat mengakomodir kehidupan masyarakat Jembrana
3. Menjaga Agama, Budaya, Adat dan Tradisi Jembrana
4. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Resposive, Adaptif, dan Inovatif

Penjelasan dari masing-masing Misi sebagai berikut :

- 1. Menjaga Manusia Untuk Mewujudkan Masyarakat Jembrana yang Berdaya Saing dan Mandiri**

Memastikan setiap individu dalam masyarakat Jembrana mendapatkan akses ke pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial yang memadai, sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat struktur sosial.

2. Menjaga Alam dan Lingkungan untuk Menghadirkan Ekosistem Hijau dan Ramah Serta dapat Mengakomodir Kehidupan Masyarakat Jembrana
Melindungi dan Mempertahankan ekosistem lokal, termasuk hutan, sungai, dan lahan pertanian agar tetap sehat dan produktif, mengelola limbah dengan bijaksana, dan memitigasi dampak perubahan iklim secara skala dan niskala. Disamping itu juga dilakukan upaya penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana wilayah yang mendukung pelestarian alam.
3. Menjaga Agama, Budaya, Adat dan Tradisi Jembrana
Melestarikan tradisi, adat istiadat, dan seni budaya lokal yang merupakan bagian penting dari identitas masyarakat jembrana melalui penyelenggaraan festival, upacara, dan praktik budaya lainnya sambil merangkul aspek-aspek baru dari dunia global
4. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Responsif, Adaptif, dan Inovatif
Pelayanan publik ditingkatkan melalui digitalisasi, penyederhanaan birokrasi, serta peningkatan kapasitas aparatur agar lebih cepat, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat memastikan akses yang merata, mendukung kesejahteraan, dan mempercepat pembangunan Jembrana.

Berangkat dari visi tersebut, maka Misi pembangunan Kabupaten Jembrana yang dilaksanakan oleh BPBD Kabupaten Jembrana yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam membangun dan meningkatkan sistem penanggulangan bencana yang handal dengan melibatkan semua unsur terkait dalam pengurangan resiko bencana, adalah **misi yang kedua.**

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPBD Kabupaten Jembrana.

Tujuan dan sasaran RPJMD yang terkait dengan tugas dan fungsi BPBD dalam kurun waktu 2025-2029 yaitu terdapat pada :

Misi 2 : Menjaga Alam dan Lingkungan untuk Menghadirkan Ekosistem Hijau dan Ramah Serta dapat Mengakomodir Kehidupan Masyarakat Jembrana

Tujuan/Sasaran 2C : Meningkatnya Resiliensi Daerah dan Menurunnya Kerentanan Bencana

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan perlu adanya kerangka acuan yang jelas pada setiap tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Secara kolektif, tujuan organisasi menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi “(Meneg.PAN, 2008:20). Penetapan tujuan didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan Visi dan Misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau

bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan” Meneg PAN, 2008:21-22). Sementara itu menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, sasaran (target) hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Dari dua pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran adalah hasil yang ingin dicapai dalam jangka waktu bulanan, triwulanan paling lama satu tahun.

Adapun Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai BPBD Kabupaten Jembrana, sebagai berikut :

Tujuan BPBD Kabupaten Jembrana (Tahun 2025-2029)

1. Meningkatnya Resiliensi Daerah Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

Tabel 3.1
Tujuan dan Indikator Tujuan BPBD. 2025-2029

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1	2	3	4	5				
1.	Meningkatnya Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim	Indeks Ketahanan Daerah	Indeks	0.64	0.65	0.67	0.68	0.69

S a s a r a n

Dari tujuan yang telah ditetapkan di atas, selanjutnya dijabarkan kedalam sasaran yang akan dicapai setiap tahun, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2
Sasaran dan Indikator Sasaran BPBD. 2025-2029

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terwujudnya Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	1.Persentase Kebijakan Daerah dalam Penangulangan Bencana	Persen	20	40	60	80	100

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Meningkatnya Mitigasi Bencana melalui pemberdayaan masyarakat dan aparatur serta penerapan Infrastruktur Aman Bencana	2.Persentase Desa /Kelurahan Tangguh Bencana	Persen	25,4 9	25,4 9	25,4 9	25,4 9	25,4 9
3	Meningkatnya Kualitas Penanganan kedaruratan bencana	3.Waktu respons tim penanggulangan bencana	Menit	15	15	15	15	15

Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Sedangkan Isu Pokok dan Strategis dalam Partisipasi dan Penanggulangan Bencana Alam sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, kesiapan petugas dan kelengkapan sarana dan prasarana, untuk itu didalam mengantisipasi, mencegah, menghindari dan mengatasi terkena musibah bencana alam dihimbau kepada seluruh lapisan masyarakat Jembrana agar selalu waspada dan menyiapkan beberapa upaya preventive dengan tindakan awal yang dapat mengatasi meluasnya musibah bencana. Dalam melaksanakan penanggulangan musibah bencana biasanya kesiapan sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat mempengaruhi kesiapan mental daripada Petugas BPBD.

A. Isu-isu Strategis Kegiatan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan

isu Pokok dan Strategis serta hambatan dalam kegiatan, Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam serta ketangguhan dan kesiap siagaan masyarakat dalam menghadapi bencana adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap resiko bencana dan kurangnya pemahaman berbagai pihak terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.
2. Penguatan kelembagaan di masyarakat baru sekedar penguatan kapasitas masyarakat lokal belum pada penguatan masyarakat yang terancam bencana.

B. Isu-isu Strategis Kegiatan Kedaruratan dan Logistik

Isu Pokok dan Strategis serta hambatan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam dan pengadaan tempat penampungan sementara serta pemenuhan kebutuhan dasar kegiatan Pengadaan sarana dan

prasarana evakuasi penduduk dari ancaman/korban bencana alam dan pengadaan tempat penampungan sementara adalah sebagai berikut :

1. Belum seluruh aparat BPBD memahami Sistem penanganan Kedaruratan bencana yang efektif
2. Aparatur BPBD belum seluruhnya terlatih dalam perencanaan terkait dalam manajemen penanggulangan bencana.

C. Isu-isu Strategis Kegiatan Rehabilitasi dan Rekontruksi

Isu Pokok dan Strategis serta hambatan dalam kegiatan Penanganan Rehabilitasi dan Rekontruksi Adapun permasalahan yang dihadapi yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan Penanganan Rehabilitasi dan Rekontruksi adalah sebagai berikut :

1. Belum terintegrasinya system kebencanaan.
2. Kurangnya data dan informasi bencana.

D.PROGRAM DAN KEGIATAN BPBD KABUPATEN JEMBRANA

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka ditempuh melalui kebijakan, program dan kegiatan. Agar tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan optimal maka diperlukan cara mencapai tujuan dan sasaran.

1. Program

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka ditempuh melalui kebijakan, program dan kegiatan. Agar tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan optimal maka diperlukan cara mencapai tujuan dan sasaran.

Program merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah ditetapkan. Program ini merupakan dukungan nyata bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan dengan demikian program disusun secara nyata, sistimatis dan terpadu.

Program-program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jembrana pada tahun 2025 adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Penanggulangan Bencana.

2. Kegiatan.

Kegiatan merupakan pelaksanaan dari Program yang telah ditetapkan. Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jembrana pada tahun 2025 adalah :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
8. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
9. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
10. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Tabel. 3.4
Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2025

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	SISA TAHUN 2025	% 2025	REALISASI 2024
5.1.01	Belanja Pegawai	2.497.839.602,00	2.427.156.994,00	70.682.608,00	97,17	2.398.005.661,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	1.257.580.964,00	1.213.333.057,00	44.247.907,00	96,48	1.115.627.209,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.240.258.638,00	1.213.823.937,00	26.434.701,00	97,87	1.282.378.452,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.484.993.050,00	1.218.140.367,56	266.852.682,44	82,03	1.479.546.879,00
5.1.02.01	Belanja Barang	384.143.050,00	331.363.160,00	52.779.890,00	86,26	352.099.237,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	855.400.000,00	669.238.300,00	186.161.700,00	78,24	1.004.931.700,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	78.690.000,00	74.114.244,56	4.575.755,44	94,19	72.495.000,00
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	97.960.000,00	74.624.663,00	23.335.337,00	76,18	50.020.942,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	68.800.000,00	68.800.000,00	0,00	100,00	0,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
5.1.06.03	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
5.1.06.03.02	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	3.982.832.652,00	3.645.297.361,56	337.535.290,44	91,53	3.892.552.540,00
5.2	BELANJA MODAL	156.092.680,00	144.786.735,00	11.305.945,00	92,76	0,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	156.092.680,00	144.786.735,00	11.305.945,00	92,76	0,00
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	156.092.680,00	144.786.735,00	11.305.945,00	92,76	0,00
5.2.06.01.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	156.092.680,00	144.786.735,00	11.305.945,00	92,76	0,00

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	SISA TAHUN 2025	% 2025	REALISASI 2024
	JUMLAH BELANJA MODAL	156.092.680,00	144.786.735,00	11.305.945,00	92,76	0,00
	JUMLAH BELANJA	4.138.925.332,00	3.790.084.096,56	348.841.235,44	91,57	3.892.552.540,00

BAB IV

P E N U T U P

A. SIMPULAN

Berbagai perbaikan terhadap pelayanan kepada masyarakat terkait dengan kebencanaan, upaya dan sarana telah dicapai sebagai hasil di dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana alam pada tahap dini di dalam pengurangan resiko bencana sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan perbaikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat Jembrana. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam di Kabupaten Jembrana telah dilaksanakan berdasarkan Visi, Misi dan Strategi yang telah ditetapkan sehingga juga berdampak pada pembangunan secara sektoral.

Bagaimanapun, sosialisasi kebencanaan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang selalu ditingkatkan secara terus menerus searah dengan pembangunan daerah. Dampak yang ditimbulkan oleh pelaksanaan program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana alam pada tahap dini di dalam pengurangan resiko bencana yang ditunjukkan dari tercapainya indikator terpenuhinya pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam,

B. SARAN-SARAN

Untuk menindak lanjuti hasil yang telah dicapai selama periode tahun 2024, perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih intensif, antara lain :

1. Perlunya dilakukan pemutakhiran data yang lebih intensif untuk memperoleh data yang lebih valid sehingga data yang tersaji semakin akurat.
2. Perlu digalakkan upaya meningkatkan dan memasyarakatkan pelayanan sosialisasi, edukasi dan simulasi kebencanaan yang lebih bersifat pencegahan dalam rangka pencapaian kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, siapa siap dia selamat dari bencana
3. Perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia professional dalam penanggulangan bencana